

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran pada peserta didik kelas V A SDN 80/I Muara Bulian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada pembelajaran pada kelas V dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kearah yang lebih baik.

Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dimulai dari siklus I hingga ke siklus II terjadi secara bertahap yang dapat dilihat di lembar keterlaksanaan RPP dengan menggunakan metode SQ3R Siklus I sudah terlihat bahwa RPP dengan metode SQ3R telah terlaksana, guru telah menerapkan kegiatan proses pembelajaran dengan langkah-langkah penerapan metode SQ3R yang telah dirancang yaitu mensurvey bacaan, membuat pertanyaan dengan ADIK SIMBA dari teks bacaan, membaca keseluruhan isi bacaan, meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan menemukan ide pokok, serta meninjau kembali isi bacaan, meskipun penerapan metodenya masih belum maksimal, serta masih ada kekurangan pada kegiatan akhir, yaitu guru hanya memberikan sedikit kesimpulan pada materi yang telah dipelajari. Pada siklus II, RPP dengan metode SQ3R telah terlaksana, dan guru telah menerapkan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah penerapan metode SQ3R dengan maksimal.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menerapkan metode SQ3R telah meningkat dari siklus I hingga ke siklus II, dan dapat dilihat pada hasil observasi kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang dimulai pada siklus I pertemuan I yaitu 59,41% dengan kategori Kurang. Siklus I pertemuan II yaitu 68,44% dengan kategori Cukup, dan hasil persentase dari siklus I secara klasikal yaitu 64,00% dengan kategori Cukup. Siklus II kemampuan membaca pemahaman peserta didik mulai meningkat daripada siklus I, yang mana pada siklus II pertemuan I yaitu 74,27% dengan kategori Cukup. Siklus II pertemuan II yaitu 82,60% dengan kategori Baik. Hasil dari keseluruhan pada siklus II yaitu 78,44% dengan kategori Baik. Perolehan siklus II sudah mencapai pada taraf keberhasilan penelitian yang diharapkan yaitu 75%. Peningkatan pada hasil tes juga meningkat yaitu pada siklus I 70,32% dengan kategori cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 81,30% dengan kategori baik. Jadi, pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode SQ3R pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian jika metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan apabila dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan sintak maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis bisa digunakan sebagai dasar pengembang penelitian tindakan kelas lanjut di Sekolah dasar dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Hasil penelitian ini secara praktis menunjukkan bahwa metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) bisa membantu guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Karena siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menguasai isi dari bacaan yang telah dibaca.

### **5.3 Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada skripsi ini yaitu dengan menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Menggunakan metode SQ3R peserta didik bisa lebih mudah memahami isi dari suatu bacaan sehingga bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Untuk menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) guru harus memahami setiap langkah- langkah yang ada pada metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan menyenangkan.